

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa mengenai dari pembahasan “Manajemen Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Peserta Didik (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Probolinggo Jawa Timur) Tahun 2021/2022” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMKN 1 Probolinggo.

Perencanaan kewirausahaan untuk membentuk jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan sebelum menjalankan sebuah program. Pada perencanaan ini diawali dengan program kewirausahaan berdasarkan visi misi, kurikulum dan memiliki bidang keahlian bisnis manajemen. Adapun visi SMK Negeri 1 Probolinggo adalah “Mencetak SDM berwawasan IPTEK, berkarakter, berjiwa wirausaha, berprestasi, kompetitif, dan siap kerja berstandar industri yang berasaskan IMTAQ”. Sedangkan misi yaitu dirumuskan untuk pencapaian visi SMK Negeri 1 Probolinggo. Selanjutnya mengenai kurikulum yang terfokuskan pada program kewirausahaan akan di terapkan kepada peserta didiknya melalui proses pembelajaran di kelas serta pengimplementasian di lapangan berdasarkan

praktek. Sekolah juga memiliki bidang keahlian yang disebut dengan bisnis manajemen, hal ini sebuah karakter yang harus dikembangkan oleh SMK Negeri 1 Probolinggo dengan berbasis *interpreneur*. Kemudian sekolah juga merencanakan mengadakan kegiatan IDUKA Camp yang akan di rutinkan setiap semester. IDUKA Camp tersebut kegiatan mendatangkan tamu atau guru dari luar untuk memberikan materi kepada peserta didik tentang kewirausahaan yang mengenai suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal. Dalam program kewirausahaan tersebut sekolah juga merencanakan pemberian permodalan bisnis bagi siswa yang ingin berbisnis akan tetapi belum mempunyai modal yang bisa untuk dikembangkan oleh dirinya.

2. Pelaksanaan kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMKN 1 Probolinggo.

Pelaksanaan di SMK Negeri 1 Probolinggo merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk membentuk jiwa wirausaha peserta didik. Dalam pelaksanaan di SMK Negeri 1 Probolinggo dilakukan dengan cara pembelajaran dan pengembangan. Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran dan praktek, hal ini di SMK Negeri 1 Probolinggo melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan di kelas. Pada mata pelajaran kewirausahaan ini langsung di aplikasikan dalam bentuk praktek berupa kegiatan pembuatan produk yang mempunyai nilai ekonomis sehingga mempunyai harga jual. Siswa dibentuk kelompok untuk menjalankan bisnis kecil dengan membuat

produk sendiri seperti pepes bayam dan makanan lainnya sehingga dalam proses praktek penjualan atau pemasaran. Begitu juga siswa berperan aktif didalam *Bussines Center*. Selanjutnya pelaksanaan pemasaran produk siswa, hal ini siswa melakukan pemasaran produk secara langsung dan online begitu juga melakukan pameran bersama sebagai kompetisi antar kelas terkait produk yang diperolehnya. Proses marketing yang dilakukan secara offline yakni melakukan pemasaran kepada customer-customer kepada siswa-siswi di SMK Negeri 1 Probolinggo dan secara umum. Sedangkan secara online pada awalnya terpengaruhnya dampak covid maka siswa memanfaatkan media sosial dengan menyesuaikan perkembangan zaman.

Selanjutnya di SMK Negeri 1 Probolinggo melaksanakan sebuah program yang sudah terfasilitasi untuk siswanya salah satunya yaitu *Bussines Center*. Siswa selalu berperan aktif dalam kegiatan di *Bussines Center* yaitu melayani pembeli yang datang dengan ramah dan sopan, juga berperan aktif dalam menata produk-produk dengan layout yang baik sesuai SOP dari *Bussines Center*. Kemudian dilaksanakan juga kegiatan IDUKA yang telah direncanakan sebelumnya, kegiatan program IDUKA tersebut sebelumnya sudah di hadiri dari UD. Sri Rejeki sebagai penyampaian materi Interpreneur, komunikasi bisnis dan marketing yang diberikan langsung kepada peserta didik. Dengan hal ini siswa termotivasi juga terkait dunia bisnis di luar guna menumbuhkan jiwanya.

3. Evaluasi kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMKN 1 Probolinggo.

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan kontrol terhadap kinerja organisasi. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang telah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah disusun. Pada pengevaluasian kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo, yakni melihat kendala apa yang dialami oleh siswa pada saat pelaksanaan program kemudian perlu dilakukan perbaikan terhadap kendala yang terjadi dan dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan selanjutnya. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam program kewirausahaan yang dilaksanakan, maka penilaian yang akan dilakukan oleh SMK Negeri 1 Probolinggo yaitu mengevaluasi nilai siswa berdasarkan *income* yang dihasilkan oleh siswa selama praktek. Hasil yang diperoleh siswa tersebut ialah masuk dalam kriteria penilaiannya pada pelajaran terhadap program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Probolinggo.

Dengan penerapan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Probolinggo, sekolah mengevaluasi apakah program tersebut berjalan sesuai rencana atau belum. Dalam proses evaluasi ini SMK Negeri 1 Probolinggo mempunyai alasan dalam memilih program tersebut dibandingkan dengan program yang lainnya. Bahwasanya sekolah menerapkan program kewirausahaan tersebut karena menimbulkan

manfaat yang bisa diambil oleh siswanya untuk menumbuhkan jiwa wirausahanya sebagaimana kepercayaan diri semakin terlatih, menambah wawasan yang luas terkait kewirausahaan, melatih mental (public speaking), percaya diri, menambah penghasilan, serta ilmu marketing dan lain sebagainya.

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai atau melihat keberhasilan maupun kegagalan sebuah organisasi atau unit kerja dalam melakukan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Peserta Didik (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Probolinggo Jawa Timur). Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Probolinggo**

Kepala Sekolah Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, terutama mengenai manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa bisnis siswa/peserta didik yaitu dengan cara menumbuhkan semangat siswa dalam berwirausaha.

### **2. Bagi Guru SMK Negeri 1 Probolinggo**

Diharapkan untuk memberikan ilmu mengenai kewirausahaan yang lebih mendalam kepada siswa, dapat menggunakan penelitian ini atau buku-buku lain mengenai kewirausahaan untuk membangun jiwa bisnis pada diri siswa.

### 3. Bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Probolinggo

Hendaknya dengan adanya penelitaian ini peserta didik/siswa lebih termotivasi lagi untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun praktik, dengan hal ini agar dapat mengembangkan potensi diri siswa serta tumbuhnya jiwa wirausahanya.

### 4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hendaknya mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin juga bisa membandingkannya dengan lokasi lain, serta sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya. Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan degan manajemen kewirausahaan lembaga pendidikan dalam menumbuhkan jiwa bisnis siswa.

### 5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha terhadap peserta didik.